

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kopi berperan penting dalam kehidupan di masyarakat dengan adanya *coffee shop* sekarang. Bagi masyarakat, kopi bukan lagi sebagai konsumsi tetapi juga sebagai gaya hidup dimana masyarakat dapat menikmati berbagai tempat kopi itu sendiri dan tentunya dengan menikmati cita rasa kopi tersebut. Sebelum membuat secangkir kopi ada proses pengolahan biji kopi yang di sebut dengan *roasting*, *Roasting* adalah proses pemanggangan biji kopi mentah, *roasting* memiliki 3 tingkat kematangan yaitu *light roast*, *medium roast*, dan *dark roast*. Proses ini berfungsi untuk membentuk rasa asli dari biji kopi tersebut. Pada saat ini *coffee roasters* dalam melakukan pemanggangan atau menyangrai biji kopi sudah banyak yang menggunakan teknologi dalam melakukan proses *roasting*, dimana proses *roasting* tersebut sudah tidak menggunakan cara tradisional, akan tetapi sudah menggunakan mesin *coffee roasting* yang sudah terkomputerisasi, mesin tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang dapat mengontrol atau mengukur suhu saat berlangsungnya proses *roasting*, dimana biji kopi yang dihasilkan matang sepenuhnya dan berkualitas dalam pembentukan karakter aroma, tingkat keasaman, kafein dan rasa manis dari biji kopi tersebut.

Caracal *coffee roasters* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kopi salah satu bidang usaha *food and bevarage*, yang menjalankan bisnis nya dalam mengelolah biji kopi yang masih *green beans* (biji kopi mentah) menjadi *roast beans* (biji kopi matang).

Pada saat ini Caracal sudah menggunakan mesin *coffee roasters* dalam pengelolaan biji kopi. Namun untuk memfasilitasi penjualan biji kopi belum menggunakan sistem informasi penjualan, hanya dilakukan melalui kunjungan ke setiap lokasi-lokasi seperti *coffee shop*, Proses ini memakan waktu, biaya dan tenaga lebih. Dalam Penyebaran informasi yang dilakukan sangat terbatas, sehingga membutuhkan dukungan informasi secara online, ini dilakukan agar penjualan biji kopi dapat diketahui oleh masyarakat secara luas mengenai *coffee roasters*. Dalam melakukan proses *roasting* tidak adanya sistem yang membantu untuk melakukan pengawasan dalam pencatatan proses *roasting* biji kopi, mengenai bahan mentah hingga barang jadi, serta biaya operasional, yang mencakup pemesanan barang mentah, proses *roasting*, dan biaya operasional masih mencatat secara manual di tulis tangan dan harus mencari data, yang bisa terjadinya kesalahan tulis dan juga dokumen yang hilang. Pengawasan ini dilakukan agar pemilik dapat memperoleh informasi yang akurat dalam membuat setiap laporan yang ada seperti laporan bahan baku, laporan operasional, laporan penjualan, dan laporan pembelian . Untuk pengembangannya Caracal *coffee roasters* akan membuka *coffee shop*, dimana kopi tersebut dapat dinikmati secara langsung oleh konsumen, maka dari tujuan tersebut layanan teknologi yang di berikan oleh peneliti adalah menyediakan sistem informasi penjualan sistem kasir.

Berdasarkan kajian dan observasi yang dilakukan. Maka peneliti membuat penelitian dengan judul “ SISTEM INFORMASI BIJI KOPI *ROASTING* DAN *COFFESHOP* BERBASIS *WEB* PADA CARACAL COFFEE ROASTERS”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut adalah indentifikasi dan rumusan yang di dapat dari latar belakang yang penulis temukan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya sistem informasi penjualan biji kopi secara online melalui *website company profil*. Dalam penjualanya masih mengunjungi kesetiap *coffee shop*, proses ini memakan waktu, biaya dan tenaga lebih.
2. Belum adanya sistem pengawasan dalam pengontrolan bahan mentah, proses *roasting* dan operasional masih mencatat secara manual di tulis tangan dan harus mencari data, yang bisa terjadinya kesalahan tulis dan juga dokumen yang hilang.
3. Belum memiliki sistem informasi dalam mengelola penjualan kopi melalui *coffee shop* yang mengakibatkan proses penjualan di *coffee shop* tidak bisa berjalan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menyebarkan informasi penjualan biji kopi melalui *website company profile*.
2. Bagaimana melakukan pengawasan mengenai pengontrolan bahan mentah, proses *roasting*, dan operasional yang tercatat setiap periode yang di tentukan.
3. Bagaimana dalam membangun sistem kasir untuk *coffee shop*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan akan dijelaskan oleh peneliti dalam sub-bab ini.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian untuk membuat sistem informasi bagi Caracal *coffee roasters* dengan tujuan mempermudah penyebaran informasi, penjualan biji kopi, dan pembuatan laporan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan penyebaran informasi secara online mengenai penjualan biji kopi melalui *website company profile*.
2. Untuk melakukan pengawasan melalui sistem informasi mengenai pengontrolan bahan mentah, proses *roasting*, dan operasional.
3. Untuk membuat sistem kasir agar mempermudah dalam penjualan kopi melalui *coffee shop*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang dapat diberikan, dari penelitian yang telah dilakukan bagi Caracal Coffee Roasters:

1. Bagi Pemilik dapat mengembangkan sistem yang sedang berjalan menjadi lebih efektif sehingga dapat menunjang kemajuan usahanya.

2. Bagi Administrasi, Mempermudah proses transaksi kepada pelanggan, memberikan kemudahan laporan dan dapat mengembangkan sistem informasi penjualan biji kopi *roasting*.
3. Bagi Roasters, dapat membantu dalam pengawasan melalui sistem informasi mengenai pengontrolan bahan mentah, proses *roasting*, dan operasional.
4. Bagi Marketing, untuk membantu dalam melakukan penyebaran informasi secara luas mengenai biji kopi *roasting* khususnya dalam pembuatan promo biji kopi kepada konsumen dan membantu pelayanan pada sistem kasir.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi tolak ukur antara teori dan praktek pada pendidikan akademik, sehingga dapat mendukung pengembangan sistem informasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi untuk peneliti lain yang sedang melakukan penelitian di bidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan melakukan representatif ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan supaya sistem yang dirancang lebih terarah. Batasan masalah dari penjualan biji kopi sangarai pada Caracal Coffee Roasters:

1. Penjualan biji kopi yg ada dalam sistem tersebut menyediakan kemasan dalam ukuran 200g, 500g, dan 1 kg.
2. Laporan transaksi penjualan biji kopi roasting berdasarkan per periode yaitu pertanggal.
3. Tidak melayani reservasi meja melalui sistem.
4. Pemesanan green beans terhadap supplier tidak dilakukan di dalam sistem *website*.
5. Lokasi penjualan hanya meliputi wilayah kota Bandung saja.
6. Sistem retur pembelian biji kopi dari konsumen melalui *via whatsapp* tidak ada di dalam sistem

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan dirincikan oleh penulis.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Caracal Coffe Roasters yang berlokasi di Jl. Saluyu A XI No.26, Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40292

Bab III menjelaskan secara detail tentang objek penelitian, metode penelitian, dan analisis sistem yang berjalan. Kesimpulan dari bab ini adalah bagaimana berlangsungnya sistem berjalan dan bagaimana penelitian serta analisis dilakukan oleh penulis.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV adalah hasil dan pembahasan dari analisis sistem yang berjalan. Kesimpulan dari bab ini adalah penjelasan secara rinci tentang sistem informasi yang diusulkan, perancangan, pengujian, serta implementasi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan yang penulis dapatkan dan saran yang diusulkan berdasarkan batasan masalah yang ditentukan pada sub-bab batasan masalah di bab I.